

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membawa perubahan yang positif untuk pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan dalam ilmu pengetahuan, sikap, serta keterampilan agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai usaha salah satunya adalah pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yaitu perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab II tentang pendidikan nasional Pasal 3 menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Di Indonesia jalur pendidikan terbagi dua yaitu, pendidikan formal dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan resmi baik yang diselenggarakan pemerintah maupun pihak swasta yang berbentuk sekolah. Sedangkan jalur pendidikan nonformal adalah suatu pelatihan diluar jalur formal.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal, yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sedangkan pendidikan menengah adalah lanjutan dari

pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

Pendidikan tinggi diatur dalam UU NO.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan dasar dan pendidikan menengah, yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Apabila siswa hendak mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, mereka harus mempertimbangkan beberapa hal misalnya kemampuan intelektual, bakat khusus, minat, cita-cita, biaya, dan tidak lupa dukungan dari orangtua.

Pentingnya peranan pendidikan di Perguruan Tinggi maka minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada siswa sejak awal. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia menyatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan,” minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi merupakan kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi setelah lulus dari sekolah menengah atas.

Siswa yang memiliki minat akan mempunyai dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi sehingga cenderung melakukan usaha-usaha agar keinginannya tercapai. Minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat dilihat dari sikap siswa yang mulai menaruh dan memuatkan perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan yang diwujudkan

dengan usaha untuk menggali informasi tentang Perguruan Tinggi yang diinginkannya. Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan terdapat faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat tersebut.

Minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Djaali (2013: 99) mengatakan bahwa “ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi keluarga, sekolah, ma syarakat/lingkungan sekitar. Pada penelitian ini difokuskan yang mempengaruhi minat adalah biaya pendidikan, dukungan orangtua, dan motivasi belajar.

Menurut penuturan salah satu guru SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Beberapa faktor tersebut adalah motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, biaya pendidikan dan dukungan orang tua. Slameto (2010: 54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi jasmaniah, psikologi dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Untuk memperoleh pendidikan yang tinggi maka biaya yang dikeluarkan tinggi pula. Biaya yang tinggi kadang menjadi hambatan bagi orangtua yang kurang mampu untuk membiayai anaknya ke pendidikan yang lebih tinggi. Banyak diantara mereka terpaksa tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

karena keterbatasan dana dari orangtua untuk membiayai pendidikan anaknya. Tidak bisa dipungkiri biaya pendidikan di zaman modern ini semakin tinggi. Biaya yang tinggi kadang menjadi kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu. Banyak dari mereka harus terpaksa putus sekolah atau tidak melanjutkan studi ke jenjang pendidikan lebih tinggi karena keterbatasan biaya. Tidak sedikit siswa memilih meninggalkan pendidikannya demi membantu perekonomian keluarga. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya biaya pendidikan dapat mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Dari hasil observasi kepada siswa, bahwa alasan utama yang menyebabkan rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah biaya studi yang mahal. Karena masih banyak orang tua siswa yang memiliki latar belakang ekonomi golongan menengah kebawah. Berikut ini mewakili data kelas XII IPS-A yang dapat mendeskripsikan bahwa banyak siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket tahun ajaran 2019/2020 yang tergolong keluarga menengah ke bawah.

Tabel 1.1

Tingkat Golongan Pendapatan Orang Tua Siswa Kelas XII IPS SMAN 1

Tiganderket

Tingkat Golongan	Pendapatan	Jumlah
Golongan pendapatan sangat tinggi	Jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000/bulan.	1
Golongan pendapatan tinggi	Jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000/bulan.	2
Golongan pendapatan sedang	Jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000/bulan.	7
Golongan pendapatan	Jika pendapatan rata-rata kurang dari Rp	18

rendah	1.500.000/bulan.	
--------	------------------	--

Sumber: Data Sekunder Kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket

Jika dipresentasikan maka jumlah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket tahun ajaran 2019/2020 yang tergolong keluarga berpendapatan sangat tinggi 3,57%, jumlah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket tahun ajaran 2019/2020 yang tergolong keluarga berpendapatan tinggi 7,14%, jumlah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket tahun ajaran 2019/2020 yang tergolong keluarga berpendapatan sedang 25%, jumlah siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket tahun ajaran 2019/2020 yang tergolong keluarga berpendapatan rendah 64,28%.

Menurut Hasbullah (2001) orangtua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan anaknya. Dalam lingkungan keluarga, orangtua memiliki peranan yang penting dalam menciptakan keseimbangan hubungan yang harmonis di dalam keluarga. Dikatakan demikian karena apabila suatu keluarga itu harmonis dan di dalamnya terdapat hubungan yang nyata, teratur serta baik, terutama hubungan anak dengan orangtua, maka intensitas orangtua dalam membimbing anak untuk belajar akan meningkat.

Salah satu faktor intrinsik yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletan siswa dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Motivasi belajar yang kuat membuat siswa mau belajar, mau berpikir, dan mau bekerja keras.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan keinginan untuk berhasil. Selain itu juga memiliki hasrat yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya karena merasa tidak puas dengan prestasi yang dimiliki saat ini sehingga dapat mengembangkan minat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada PKS 1 SMAN 1 Tiganderket bahwa kurangnya motivasi siswa dalam belajar dilihat dari masih rendahnya respon siswa pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung dalam kelas. Pada saat proses belajar-mengajar berlangsung, sering kali siswa didapati bermain handphone dan tidak fokus terhadap pelajaran, bercerita dengan temannya, atau tidur di bangku belakang.

Berikut data minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket T.A 2019/2020. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo, ternyata minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang sangat rendah setiap tahunnya.

Tabel 1.2

Data Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket T.A 2019/2020

Kelas	Jumlah Siswa	Yang Berminat Melanjut
XII IPS A	28	13
XII IPS B	25	9
XII IPS C	28	9

Sumber: Data Observasi

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS masih tergolong rendah. Dari 3 kelas XII IPS, hanya 31 siswa yang berminat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau persentasenya tidak sampai 50%. Artinya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan pengamatan, situasi yang terjadi ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara biaya pendidikan, dukungan orangtua, dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pandangan masing-masing orangtua tentang pendidikan anaknya cenderung berbeda-beda. Ada orangtua yang cenderung menganggap lulus sekolah menengah sudah cukup, tetapi ada juga orangtua yang berpandangan harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Alfia (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara biaya pendidikan terhadap minat siswa SMAN 1 Sitiung untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian yang telah dilakukan Yesika Mayang (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dukungan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 1 Long Bagun. Selanjutnya, terdapat hubungan positif motivasi belajar dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMAN 1 Long Bagun. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Wahyu Rama Pradipta (2018) bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Pendidikan, Dukungan Orangtua, dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peranan pendidikan untuk menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing
2. Biaya pendidikan yang tinggi dengan status ekonomi keluarga yang rendah
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
4. Dukungan orangtua untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih sangat rendah.
5. Respon dan antusias belajar siswa terhadap kegiatan belajar-mengajar di kelas masih rendah.
6. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo.
7. Minat siswa SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih sangat rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Biaya pendidikan yang diteliti adalah biaya pendidikan di perguruan tinggi.
2. Dukungan orang tua yang diteliti adalah dukungan orangtua siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo.
3. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo.
4. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang diukur adalah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2019/2020?

3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2019/2020?
4. Apakah ada pengaruh biaya pendidikan, dukungan orang tua, dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2019/2020
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan, dukungan orang tua, dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII IPS SMAN 1 Tiganderket Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dan menambah wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Dapat memberikan informasi tambahan mengenai minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

b. Keluarga

Dapat menciptakan lingkungan keluarga yang baik sehingga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama menempuh pendidikan di sekolah.